

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2018. Tabel Dinamis Produksi nasional Tanaman Cabai 2018. Badan Pusat Statistik.
- AgriFlo. 2012. Cabai: Prospek Bisnis dan Teknologi Mancan Negara. Penebar Swadaya Grup. Jakarta. 205 hal.
- Agromedia. 2007. Budidaya Cabai Hibrida. Agromedia Pustaka, Jakarta. 58 hal.
- Arma, R., Sari, D. E., dan Irsan, 2018. Identifikasi hama lalat buah (*Bactrocera* sp.) pada tanaman cabe. *Jurnal Agrominansia*, 3(2): 109-120.
- Bernadius, T., Wiryanta, W. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Bertanam Cabai pada Musim Hujan. Jakarta: Agromedia.
- CABI, 2020. Diakses dari *Bactrocera dorsalis* (Oriental fruit fly). Invasive Species Compendium. <https://www.cabi.org/isc/datasheet/17685> (pada tanggal 25 April 2020).
- Cahyono B. 2003. Cabai Rawit, Teknik Budidaya dan Analisis Usaha Tani. Kanisius. Yogyakarta.
- Candra, D., Sutikno, A., dan Salbiah, D. 2013. Uji daya tahan beberapa bahan pembungkus dalam mengendalikan lalat buah (*Bactrocera* spp.) pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.) di sentra pengembangan pertanian Universitas Riau. *Pest Tropical Journal*, 1(2):1-12.
- Daud, I. D., Khomsah, D. H., and Tuwo, M. 2020. Fruit Fly Identification from Fruits and Vegetables of Turikale Maros, South Sulawesi, Indonesia. In *International Conference and the 10<sup>th</sup> Congress of the Entomological Society of Indonesia (ICESI 2019)* (pp. 94-100). Atlantis Press.
- Djarwiningsih, T. 2005. *Capsicum* spp. (cabai) : asal, persebaran dan nilai ekonomi. *Jurnal Biodiversitas*, 6(4): 292-295.
- Drew R.A.I and Hancock D.L. 1994. The *Bactrocera dorsalis* complex of fruit flies (Diptera: Tephritidae: Dacinae) in Asia. *Bul of Entomol Res Supp.*, (2): 68.
- Drew R.A.I. 2004. Biogeography and speciation in the Dacini (Diptera: Tephritidae: Dacinae). *Bishop Museum Bulletin in Entomology*, 12:165-178.
- Endarto, O., Wuryantini, S., Supriyanto, A., dan Susanto, D.A. 2007. Pengaruh Aplikasi Insektisida Umpan Berbahan Aktif Spinosad Terhadap Lalat Buah *Bactrocera* sp. pada Tanaman Jeruk Siam. Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. Diakses dari <http://balitjestro.litbang.pertanian.go.id/pengaruh-aplikasi-insektisida-umpan-berbahan-aktif-spinosad-terhadap-lalat-buah-bactrocera-sp-pada-tanaman-jeruk-siam/> (pada tanggal 27 April 2020).
- Febriansyah, R. 2017. Tingkatan Produktivitas Cabai Penebar Swadaya Grup, Jakarta.
- Harpenas, A dan Dermawan, R. 2009. Budi Daya Cabai Unggul. PT. Niaga Swadaya, Bogor.

- Hasyim, A., Muryati dan Kogel, W.J. 2006. Efektivitas model dan ketinggian perangkap dalam menangkap hama lalat buah jantan, *Bactrocera* spp. *J. Hort.*, 16(4): 314-320.
- Indriyanti, D.R., Isnaini, Y.N., Priyono, B. 2014. Identifikasi dan kelimpahan lalat buah *Bactrocera* pada berbagai perangkap buah terserang. *Biosantifika* 6(1):39-45
- Jumar, 2000. Entomologi Pertanian. Rineka Cipta, Jakarta.
- Kementrian Pertanian. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian. Tahun 2015-2019. Jakarta, 339 hal.
- Kogan, M. 1994. Plant resistance in pest management. *Introduction to Insect Pest Management*, 3: 73-118.
- Lengkong, M., Caroulus, S., Ranted and Meray, M. 2011. Aplikasi MAT dalam pengendalian lalat buah *Bactrocera* sp. (Diptera: Tephritidae) pada tanaman cabe. *EUGENIA*, 17(2):121-128
- Manurung, B., Prasetyo, P., dan Tarigan, E.E. 2012. Pola aktivitas harian dan dinamika populasi lalat buah lalat buah *Bactrocera dorsalis* complex pada pertanaman jeruk di dataran tinggi Kabupaten Karo, Propinsi Sumatera Utara. *J. HPT Tropika*, 12(2): 103-110.
- Nismah dan Susilo, F.X. 2008. Keanekaragaman dan kelimpahan lalat buah (Diptera: Tephritidae) pada beberapa sistem penggunaan lahan di Bukit Rgis, Sumberjaya Lampung Barat. *J. HPT Tropika*, 8(2): 82-89.
- Octriana, L. 2010. Identifikasi dan analisis tingkat parasitisasi jenis parasitoid terhadap hama lalat buah *Bactrocera tau* pada tanaman markisa. *J. Hort*, 20(2):179-185.
- Oktary, A.P., dan Ridhwan, M., Armi. 2015. Ekstrak daun kirinyuh (*Eupatorium odoratum*) dan lalat buah (*Drosophila melanogaster*). *Serambi Akademica*, 3(2):335-342.
- Patty, J.A. 2012. Efektivitas metil eugenol terhadap penangkapan lalat buah (*Bactrocera dorsalis*) pada pertanaman cabai. *Agrologia*, 1(1): 69-75.
- Pitojo, S. 2003. Seri Penangkaran: Benih Cabai. Yogyakarta, Kanisius.
- Pracaya. 1999. Hama penyakit tanaman. Penebar Swadaya, Depok.
- Pusat Pengkajian Perdagangan Dalam Negeri. 2019. Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok di Pasar Domestik dan Internasional. Edisi Bulan Februari 2019.
- Redaksi Trubs. 2016. My Potential Business Cabai. PT. Trubus Swadaya, Depok.
- Said, A.E., Fatahuddin, Asman and Nasruddin, A. 2016. Effect of sticky trap color and height on the capture of adult oriental fruit fly, *Bactrocera dorsalis* (Hendel) (Diptera: Tephritidae) on chili pepper. *American Journal of Agricultural and Biological Sciences*, 12(1): 13-17. DOI: <https://doi.org/10.3844/ajabssp.2017.13.17> (diakses tanggal 30 Januari 2021).

- Sanatombi K., and Sharma G.J., 2008. Capsaicin content and pungency of different *Capsicum* spp. cultivars. *Notulae Botanicae Horti Agrobotanici Cluj-Napoca*. 36(2): 89–90.
- Sari, D. W., Azwana, A., dan Pane, E. 2017. Hama lalat buah (*Bactrocera dorsalis* Hendel) dan preferensi peletakan telur pada tingkat kematangan buah belimbing di Desa Tiang Layar Kecamatan Pancur Batu Sumatera Utara. *Agrotekma* 1(2):102-110.
- Sarjan, M., Yulistiono, H., dan Hery, H., 2010. Kelimpahan dan komposisi spesies lalat buah pada lahan kering di Kabupaten Lombok Barat. *CROP AGRO, Jurnal Ilmu Budidaya*, 3(2) : 103-112.
- Simarmata, J., Ningsih, Y.P., Zahara, F. 2013. Uji efektivitas beberapa jenis atraktan untuk mengendalikan hama lalat buah (*Bactrocera dorsalis* Hend.) pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava* L.). *Jurnal Online Agroteknologi*, 2(1): 192-200.
- Siwi, S. S., Purnama, H. 2004. Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting *Bactrocera* spp. (Diptera: Tephritidae) di Indonesia. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor.
- Siwi, S. S., Purnama, H., dan Suputa, 2006. Taksonomi dan Bioekologi Lalat Buah Penting *Bactrocera* spp. (Diptera: Tephritidae) di Indonesia. BB-Biogen dan Public Sector Linkages Program, Departement of Agriculture, Fisheries and Forestry, Australia. 65p.
- Sumarmin, R., Syukur, U., dan Setiawan, E. D., 2011. Pengaruh kombinasi petragenol dan ekstrak jeruk terhadap feeding strategy lalat buah *Bactrocera dorsalis*. *Jurnal Sainstek*, 3(1): 70-77.
- Swibawa, I.G., Susilo, F.X., Murti, I dan Ristiani, E. 2003. Serangan *Dacus cucurbitae* (Diptera: Tephritidae) pada buah mentimun dan pare yang dibungkus pada saat pentil. *J. Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 3(2): 43-46.
- Tarumingkeng RC. 1994. Dinamika Populasi, Kajian Ekologi Kuantitatif. Universitas Kristen Krida Wacana. Pustaka Sinar Harapan Anggota IKAPI. Jakarta.
- Tjahjadi, N. 1991. Bertanam Cabai. Kanisius, Yogyakarta.
- Wahyuni, E.S., 2014. Pertumbuhan lalat buah (*Drosopilla* sp.) pada berbagai media dan sumbangannya pada pembelajaran biologi di SMA. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 12(1): 1-5.
- Wardani, N., dan Purwanta, J.H. 2008. Teknologi Budidaya Cabai Merah. Balai Besar Pengembangan Teknologi Pertanian, Lampung.
- Warisno dan Kres, D., 2010. Peluang Usaha dan Budidaya Cabai. PT. Gramedia, Jakarta.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Analisis Data Jumlah Tangkapan Lalat Buah Per Perangkap

Tabel 5. Sidik ragam rata-rata tangkapan lalat buah per perangkap pada pengamatan pertama

		<b>F</b>		<b>df1</b>		<b>df2</b>		<b>P</b>	
JUMLAH LALAT		1.78		8		14.7		0.161	

Tabel 6. Sidik ragam rata-rata tangkapan lalat buah per perangkap pada pengamatan kedua

		<b>F</b>		<b>df1</b>		<b>df2</b>		<b>P</b>	
JUMLAH LALAT		9.48		8		14.6		< .001	

Tabel 7. Sidik ragam rata-rata tangkapan lalat buah pada pengamatan ketiga

		<b>F</b>		<b>df1</b>		<b>df2</b>		<b>P</b>	
JUMLAH LALAT		5.32		8		14.2		0.003	

Tabel 8. Sidik ragam rata-rata tangkapan lalat buah pada pengamatan keempat

		<b>F</b>		<b>df1</b>		<b>df2</b>		<b>P</b>	
JUMLAH LALAT		2.99		8		14.8		0.033	

Tabel 9. Sidik ragam rata-rata tangkapan lalat buah pada pengamatan kelima

		<b>F</b>		<b>df1</b>		<b>df2</b>		<b>P</b>	
JUMLAH LALAT		7.58		8		14		< .001	

Tabel 10. Sidik ragam rata-rata tangkapan lalat buah pada pengamatan keenam

		<b>F</b>		<b>df1</b>		<b>df2</b>		<b>P</b>	
JUMLAH LALAT		3.78		8		14.5		0.014	

Tabel 11. Sidik ragam rata-rata tangkapan lalat buah pada pengamatan ketujuh

		<b>F</b>		<b>df1</b>		<b>df2</b>		<b>P</b>	
JUMLAH LALAT		1.96		8		14.6		0.126	

Tabel 12. Sidik ragam rata-rata tangkapan lalat buah pada pengamatan kedelapan

		<b>F</b>	<b>df1</b>	<b>df2</b>	<b>P</b>
JUMLAH LALAT		2.99	8	14.8	0.033

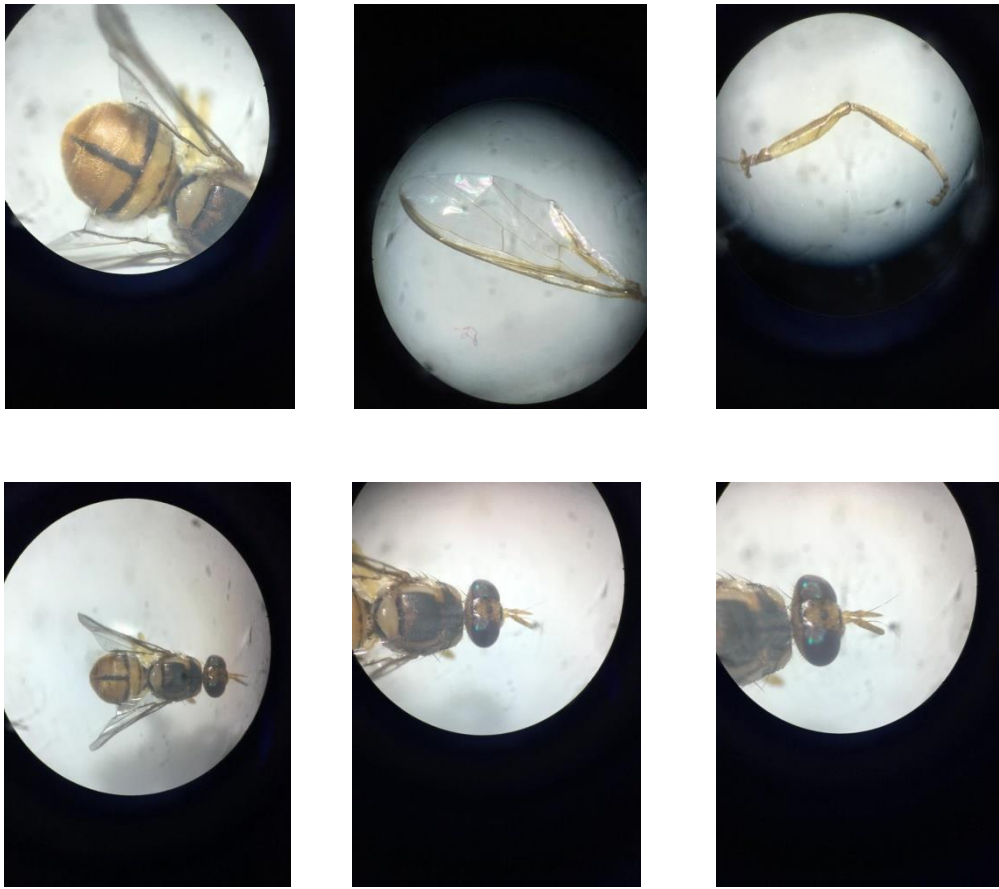
Lampiran 2. Gambar Lalat buah yang terperangkap



Gambar 6. Dokumentasi pemasangan perangkap di lapangan



Gambar 7. Wadah berisi Imago Lalat Buah pengamatan pertama sampai pengamatan kedelapan



Gambar 8. Identifikasi Lalat Buah yang terperangkap